

ABSTRAK

PERSEPSI DAN DAYA DUKUNG FISIK WISATA ALAM PUSRI, DANAU RANAU DALAM PENGEMBANGAN PARIWISATA BERKELANJUTAN

Oleh

LISA MUTIARA

Danau Ranau, sebagai danau terbesar kedua di Pulau Sumatera, memiliki potensi besar untuk dikembangkan sebagai destinasi pariwisata yang berkelanjutan. Keindahan alamnya, keberagaman aktivitas wisata, serta letaknya yang strategis menjadikannya sebagai daya tarik utama bagi wisatawan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis persepsi wisatawan dan masyarakat terhadap daya dukung fisik Wisata Alam Pusri, Danau Ranau dalam konteks pengembangan pariwisata berkelanjutan. Metode yang digunakan mencakup survei dengan kuesioner yang dibagikan kepada 30 responden wisatawan dan 30 responden masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi wisatawan terhadap aspek alam, fasilitas, aksesibilitas, dan akomodasi umumnya berada pada kategori positif, dengan skor tertinggi pada aktivitas memancing dan keberadaan spot foto menarik. Namun, aksesibilitas mengalami penilaian rendah, terutama terkait sarana transportasi. Dari sisi masyarakat, dukungan terhadap pengembangan pariwisata berkelanjutan sangat tinggi, meskipun keterlibatan mereka dalam konservasi lingkungan dan usaha ekonomi lokal masih terbatas. Daya dukung fisik kawasan mencapai 4.431 orang per hari, namun jumlah kunjungan aktual hanya 10.730 orang per tahun, menunjukkan bahwa potensi kawasan ini belum dimanfaatkan secara optimal. Penelitian ini merekomendasikan pengelola dan pemerintah daerah untuk meningkatkan infrastruktur transportasi dan melibatkan masyarakat dalam pengelolaan pariwisata. Pendekatan partisipatif dapat memperkuat dukungan masyarakat dan mendorong keberlanjutan lingkungan. Pengembangan Wisata Alam Pusri dapat memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat lokal sekaligus menjaga kelestarian alam.

Kata kunci: Persepsi, daya dukung fisik, Wisata Alam Pusri Danau Ranau, pariwisata berkelanjutan.

ABSTRACT

PERCEPTION AND PHYSICAL SUPPORTING CAPACITY OF PUSRI NATURE TOURISM, LAKE RANAU IN SUSTAINABLE TOURISM DEVELOPMENT

By

LISA MUTIARA

Lake Ranau, as the second largest lake in Sumatra Island, has great potential to be developed as a sustainable tourism destination. Its natural beauty, diversity of tourist activities, and its strategic location make it the main attraction for tourists. This research aims to analyze the perception of tourists and the public towards the physical carrying capacity of Pusri Nature Tourism, Lake Ranau in the context of sustainable tourism development. The method used included a survey with a questionnaire distributed to 30 tourist respondents and 30 community respondents. Research results show that the perception of tourists towards aspects of nature, facilities, accessibility, and accommodation is generally in the positive category, with the highest score on fishing activities and the existence of interesting photo spots. However, accessibility is undervalued, especially regarding transportation facilities. From the community side, support for sustainable tourism development is very high, although their involvement in environmental conservation and local economic efforts is still limited. The physical carrying capacity of the area reaches 4,431 people per day, but the actual number of visits is only 10,730 people per year, indicating that the potential of this area has not been utilized optimally. This study recommends managers and local governments to improve transportation infrastructure and involve the community in tourism management. A participatory approach can strengthen community support and encourage environmental sustainability. The development of Pusri Nature Tourism can provide economic benefits for local communities while maintaining nature conservation.

Keywords: Perception, physical carrying capacity, Pusri Lake Ranau Nature Tourism, sustainable tourism.